

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengembangkan produk berupa media pembelajaran melalui metode penelitian pengembangan *Design and Development*. Desain penelitian yang digunakan dalam metode pengembangan *Design & Development* biasa digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengelola produk baik untuk alat pendidikan maupun non-pendidikan. Thomas & Rothman (2012) berpendapat bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui desain D&D ini telah menghasilkan produk sebagai solusi yang inovatif melalui serangkaian kegiatan produktif (Aulia et al., 2022).

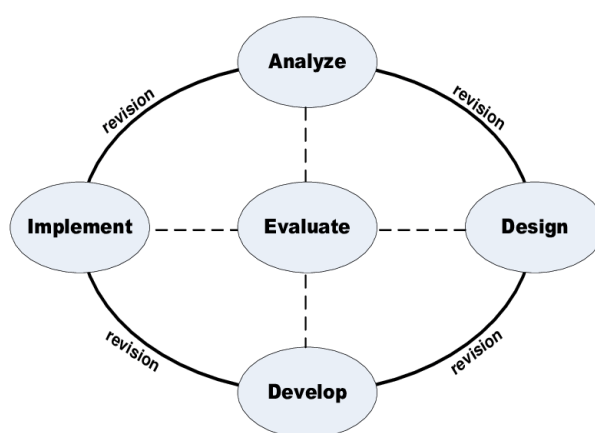
Dalam penelitian ini, produk yang akan dikembangkan yaitu media *Google Sites* materi nilai-nilai pancasila materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas V SD. Maka pengembangan media ini termasuk kedalam kategori *Product and Tool Research* yang berfokus pada proses perancangan dan pengembangan produk berdasarkan hasil analisis berdasarkan kondisi awal yang dilakukan dan kemudian melalui proses evaluasi sebagai tahap perbaikan rancangan media sehingga dapat menghasilkan hasil produk yang lebih baik berdasarkan penilaian para ahli. Pemilihan desain penelitian *Design and Development* pada penelitian ini juga ini dilatar belakangi oleh pernyataan Aeni dan kawan-kawan (2022) yang menyebutkan bahwa melalui rangkaian proses penelitian melalui desain penelitian *Design and Development* dapat membantu menyelesaikan masalah di dunia pendidikan secara empiris dan sistematis dengan menghasilkan suatu produk yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai pengguna.

Oleh karena itu, prosedur penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan prosedur ADDIE yang kerangka kerjanya sistematis dan terstruktur yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (2009). Model pengembangan ini merupakan model pengembangan prosedural melalui lima tahapan pengembangan yaitu tahap Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*),

Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan *Evaluation* (Evaluasi).

### 3.2 Tahap Pengembangan Multimedia Pembelajaran *Google Sites* Melalui Model ADDIE

Prosedur penelitian merupakan proses metode ilmiah yang memperhatikan unsur-unsur keilmuan dengan merumuskan langkah-langkah sistematis yang dijadikan pedoman dalam menjalankan penelitian (Murjani, 2022). Tahapan dari model pengembangan ADDIE sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE

#### 3.2.2 *Analyze* (Analisis)

Sebelum mulai mengembangkan media pembelajaran, peneliti melakukan tahap analisis terhadap kompetensi isi, guru dan siswa, kebutuhan intruksional. yang dapat diamati secara umum. Analisis dilaksanakan guna menyesuaikan kompetensi, karakteristik, juga kebutuhan guru dan siswa dengan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Analisis kurikulum untuk konten isi materi sesuai tuntutan indikator pencapaian kompetensi berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PPKn kelas V SD. Analisis pada guru dan siswa guna mengetahui kebutuhan intruksional dan hasil intruksional, juga karakteristik siswa sebagai sasaran pengguna media pembelajaran. Maka berdasarkan hasil dari analisis terhadap beberapa aspek tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melanjutkan tahap pengembangan media pembelajaran.

### 3.2.1 *Design (Desain)*

Pada tahap desain peneliti membuat acuan dalam bentuk rancangan kerangka dalam pengembangan media pembelajaran *Google Sites* yang akan dikembangkan berdasarkan Garis Besar Program Media (GBPM) yang meliputi indikator, pokok bahasan, sub pokok bahasan, format sajian, dan referensi materi. Hal tersebut diupayakan supaya kegiatan pembelajaran menggunakan hasil media yang dikembangkan dapat berjalan dan bermanfaat dengan baik. Maka dalam tahap ini terdapat evaluasi berupa asesmen untuk mengukur keberhasilan.

### 3.2.3 *Development (Pengembangan)*

Pada tahap pengembangan, peneliti mulai melakukan kerangka tahapan proses pengembangan media melalui pengukuran capaian pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan yang harus dipenuhi oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media tersebut. Selain itu peneliti pengembangan strategi pembelajaran dalam mengimplementasikan media pembelajaran tersebut melalui perangkat pembelajaran. Tahap ini akan melalui proses yang panjang hingga ke tahap selanjutnya.

### 3.2.4 *Implementation (Implementasi)*

Pada tahap ini hasil produk yaitu media *Google Sites* materi nilai-nilai pancasila akan diimplementasikan sesuai dengan fungsi dan manfaat teknologi yaitu dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga kegiatan siswa mengakses link *Google Sites* tidak hanya dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui proses uji coba. Hasil yang akan didapatkan melalui tahap ini yaitu bentuk keefektifan, kemenarikan, kegunaan, dan efisiensi penggunaan media sebagai alat dan bantuan siswa maupun guru untuk kegiatan belajar dan atau mengajar.

### 3.2.5 *Evaluation (Evaluasi)*

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan evaluasi formatif berdasarkan kumpulan data dari setiap tahapan berupa angket hasil uji validasi para ahli, respon guru, dan respon siswa sebagai umpan balik dan bahan perbaikan selanjutnya untuk

keseluruhan produk yang telah dibuat dan dapat memberi manfaat dalam jangka Panjang.

### 3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian terlibat pada proses analisis, pengembangan, dan implementasi. Penelitian ini melibatkan para ahli dan para pengguna media pembelajaran yang diteliti dan dikembangkan. Berikut merupakan partisipan penelitian:

#### 1. Ahli Materi

Ahli materi merupakan seseorang yang ahli di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai validator untuk memberikan kritik, pendapat, dan masukan terhadap konten atau isi produk yang dikembangkan terkait mata pelajaran PPKn materi nilai-nilai Pancasila yang digunakan dalam media pembelajaran *Google Sites*. Ahli materi akan memeriksa kesesuaian materi dengan kompetensi dasar meliputi cakupan keluasan dan kedalaman materi yang termuat dalam media pembelajaran, rumusan tujuan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang sesuai dengan capaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

#### 2. Ahli Media

Ahli media merupakan seorang yang ahli dibidang media khususnya pemograman dan desain tampilan sebagai validator untuk memberikan informasi dan evaluasi berupa kritik, pendapat, dan masukan terhadap media yang telah dirancang seperti visual, kegunaan, fitur, dan isi dari materi yang terdapat dari media.

#### 3. Guru

Guru pada tahap analisis sebagai subjek untuk memperoleh data deskriptif sebagai acuan untuk kemudian merancang produk. Guru sebagai pengguna untuk mendapatkan respon dan memberikan kritik, pendapat, dan masukan terhadap materi maupun media yang telah dirancang dalam pemanfaatan untuk kegiatan pembelajaran.

#### 4. Siswa

Siswa pada tahap analisis sebagai subjek untuk memperoleh data deskriptif sebagai acuan untuk kemudian merancang produk. Siswa sebagai pengguna berjumlah minimal 30 pengguna sebagai subjek uji coba pengguna dalam proses implementasi media pembelajaran *Google Sites* materi nilai-nilai pancasila kelas V SD untuk mendapatkan data respon. Uji coba pada tahap Implementasi *Google Sites* ini dapat dilaksanakan secara individual atau berkelompok dalam kegiatan pembelajaran non klasikal yang tidak terikat ruang formal belajar, ruang, dan waktu.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian merupakan kebutuhan penting dalam melakukan penelitian. Karena untuk memperoleh data, kita perlu menyiapkan instrumen. Kesimpulan dari beberapa ahli menyatakan bahwa instrumen penelitian dapat menentukan mutu data yang dikumpulkan berdasarkan pengukuran nilai variabel yang diteliti (Mendrofa, et al., 2022).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, angket penilaian dari para ahli, dan angket respon dari pengguna. Berikut penjabaran instrumen dalam penelitian ini, yaitu:

#### 3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai analisis permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar khususnya mata pelajaran PPKn di beberapa sekolah pada desa tersebut. Wawancara ini meliputi beberapa aspek yang ingin diteliti permasalahannya. Kisi-kisi wawancara yang telah disusun kemudian dapat dilihat pada tabel 3. 1 di bawah ini.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

Aspek	Indikator	No	Item Pertanyaan
Materi	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran	1.	Bagaimana Guru merumuskan Indikator dan tujuan pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila di kelas V?
		2.	Apakah perumusan indikator mewajibkan penggunaan kata kerja operasional tingkat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skill</i> )?
	Rujukan bahan materi ajar	3.	Darimana saja sumber bahan ajar yang biasa disiapkan oleh Guru?
Proses Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	4.	Apa metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam menyampaikan pembelajaran PPKn?
	Keterlibatan siswa	5.	Apakah guru selalu melibatkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar?
		6.	Apakah siswa selalu aktif dan responsif dalam proses kegiatan belajar-mengajar?
Pemahaman siswa	7.	Apakah masih terdapat siswa yang sulit memahami materi nilai-nilai Pancasila?	
	Penggunaan media digital	8.	Apakah Guru pernah menggunakan media digital

Media			( <i>Google Sites</i> ) dalam kegiatan mengajar PPKn?
	Kriteria media	9.	Bagaimana kriteria media yang biasanya menarik perhatian siswa?
Karakteristik Siswa	Kemampuan penggunaan media pendukung	10.	Apakah siswa terbiasa mengoperasikan <i>smartphone/laptop</i> ?
		11.	Bagaimana karakteristik minat dan bakat siswa terhadap mata pelajaran PPKn?
<b>Total Pertanyaan</b>			<b>11</b>

Selain melakukan wawancara pada guru, perlu juga dilakukan wawancara terhadap siswa guna menganalisis pemahaman, kemampuan, karakteristik serta kondisi perilaku siswa untuk mengetahui kebutuhan dan kesenjangan yang terjadi.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

Aspek	No	Item Pertanyaan
Karakteristik Siswa	1.	Apakah terbiasa menggunakan <i>smartphone/laptop/komputer</i> ?
	2.	Bagaimana sikap menanggapi kasus (diberikan contoh kasus melanggar hukum) di berita yang sedang ramai?
	3.	Apakah kamu biasa bertanya kepada guru jika memiliki kendala dalam memahami materi belajar?

Materi	4.	Apa saja kesulitan yang dirasakan ketika belajar materi nilai-nilai Pancasila?
Media	5.	Apakah guru pernah menggunakan media belajar untuk membantu memahami materi? Jika pernah, media seperti apa?
	6.	Selain dari proses pembelajaran di sekolah, apakah kamu pernah menggunakan media belajar lain untuk membantu kamu dalam memahami materi? Jika pernah, sebutkan.
	7.	Bagaimana pendapatmu jika proses belajarmu melibatkan penggunaan gambar, video animasi, dan <i>games</i> ?
<b>Total Pertanyaan</b>		<b>7</b>

### 3.4.2 Angket

Angket merupakan seperangkat pertanyaan terstruktur untuk mendapatkan data dan informasi oleh partisipan penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### A. Angket Validasi Ahli materi

Angket validasi ahli materi digunakan untuk mengukur kelayakan materi nilai-nilai pancasila kelas V SD dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Angket dibuat berdasarkan aspek dan indikator yang telah disusun melalui kisi-kisi instrumen validasi ahli materi. Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan	Skor Akhir
-------	-----------	-------------------	------------



Kelayakan Isi Materi	Kesesuaian dengan KD dan topik	1	5
	Ketepatan isi materi	1	5
	Kedalaman materi	1	5
	Kelengkapan uraian materi	1	5
	Variasi soal	1	5
Penyajian Pembelajaran	Terdapat contoh dalam kehidupan sehari-hari	1	5
	Pemilihan bahasa yang sesuai dengan siswa	1	5
	Manfaat bagi siswa dan guru	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>50</b>

Adopsi hasil modifikasi Walker & Hess dalam (Karlina et al., 2023)

Kisi-kisi angket penilaian ahli materi yang telah dikembangkan tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk angket berupa pernyataan berdasarkan kesetujuan. Instrumen angket validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

No	Butir Penilaian	Skor				
		TS	KS	CS	S	SS
1.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator					
2.	Isi materi sesuai dengan kebutuhan siswa.					
3.	Kedalaman materi sesuai dengan rancangan tujuan yang disusun melalui tingkat berpikir anak usia SD					
4.	Kelengkapan uraian sub bahasan materi					
5.	Variasi soal sesuai dengan indikator pembelajaran					

6.	Terdapat contoh dalam kehidupan sehari-hari					
7.	Pemilihan bahasa yang sesuai dengan siswa					
8.	Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa					
9.	Fleksibilitas penggunaan media					
10.	Media dapat bermanfaat bagi guru maupun siswa.					

#### B. Ahli Media

Angket validasi ahli media digunakan untuk mengukur kelayakan media *Google Sites* materi nilai-nilai Pancasila kelas V SD. Angket dibuat berdasarkan aspek dan indikator yang telah disusun melalui kisi-kisi instrumen validasi ahli media. Kisi-kisi instrumen validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Skor Ideal
1.	Media	<i>Flexibility</i>	1	5
		<i>Interesting</i>	1	5
		<i>Simple</i>	1	5
		<i>Useful</i>	1	5
		<i>Structured</i>	1	5
2.	Tampilan	Keterbacaan media	1	5
		Kejelasan penyajian gambar pendukung	1	5
		Gambar pendukung sesuai dengan konteks materi	1	5

		Keserasian antara text dan warna background	1	5
		Pemilihan jenis dan ukuran huruf.	1	5
		Media <i>Google Sites</i> rampung memuat materi nilai-nilai pancasila kelas V SD	1	5
		Keteraturan desain media	1	5
		Kejelasan petunjuk penggunaan media	1	5
3.	Pemakaian	Ketahanan media dalam jangka panjang	1	5
		Kemudahan penggunaan media	1	5
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>75</b>

Adopsi hasil modifikasi Walker & Hess dalam (Karlina et al., 2023)

Kisi-kisi angket ahli media kemudian yang telah dikembangkan tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk angket berupa pernyataan berdasarkan kesetujuan. Instrumen angket validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Instrumen Angket Validasi Ahli Media

No	Butir Penilaian	Skor				
		TS	KS	CS	S	SS
1.	Media belajar memiliki daya fleksibilitas					
2.	Media belajar menarik minat dan perhatian siswa.					
3.	Media belajar simpel					

4.	Media dapat membantu proses belajar					
5.	Perancangan media yang terstruktur					
6.	Keterbacaan media					
7.	Kejelasan penyajian gambar pendukung					
8.	Gambar pendukung sesuai dengan konteks materi					
9.	Keserasian antara text dan warna <i>background</i>					
10.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang sesuai					
11.	Media <i>Google Sites</i> rampung memuat materi nilai-nilai pancasila kelas V SD					
12.	Keteraturan desain media					
13.	Kejelasan petunjuk penggunaan media					
14.	Ketahanan media dalam jangka panjang					
15.	Kemudahan penggunaan media					

### C. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan media tersebut. Angket ini akan disebarakan melalui link yang sama dengan media pembelajaran *Google site* dalam bentuk *Google form*. Angket dibuat berdasarkan aspek dan indikator yang telah disusun melalui kisi-kisi instrumen respon siswa. Kisi-kisi instrumen angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respon Siswa

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Skor Akhir
Materi	Pemahaman	1	5
	Bahasa	1	5
	Evaluasi	1	5
	Kemudahan penggunaan	2	10

Media	Kemenaarikan	1	5
	Keterbacaan	1	5
	Media dapat digunakan dengan baik	1	5
Manfaat	Motivasi	1	5
	Implementasi	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>50</b>

Adopsi hasil modifikasi Walker & Hess (dalam Hardiyanti & Rizal, 2022)

Kisi-kisi angket respon siswa sebagai pengguna kemudian yang telah dikembangkan tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk angket berupa pernyataan berdasarkan kesetujuan. Instrumen angket validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Instrumen Angket Respon Siswa

No	Butir Penilaian	Skor				
		TS (1)	KS (2)	C (3)	S (4)	SS (5)
<b>Media Belajar</b>						
1.	Saya dapat menggunakan media dengan baik.					
2.	Petunjuk penggunaan media belajar mudah dipahami.					
3.	Penggunaan dan ukuran huruf yang mudah dibaca.					
4.	Media membuat saya lebih senang belajar.					
<b>Materi</b>						
5.	Saya dapat memahami penggunaan bahasa pada materi media belajar.					
6.	Materi yang disampaikan mudah dipahami.					

7.	Menambah wawasan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.					
8.	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang tersampaikan					
<b>Manfaat</b>						
9.	Media ini meningkatkan motivasi saya untuk belajar.					
10.	Meningkatkan kesadaran untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari					

d. Angket Respon Guru

Angket respon guru untuk mengetahui respon guru setelah menggunakan media tersebut. Angket ini akan disebarakan melalui link yang sama dengan media pembelajaran *Google site* dalam bentuk *Google form*. Untuk membuat angket, peneliti membuat kisi-kisi instrumen respon guru yang dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Respon Guru

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Skor Akhir
Kualitas Isi	Perumusan	1	5
	Kelengkapan	1	5
	Evaluasi	1	5
Kualitas Instruksional	Memberikan kesempatan belajar	1	5
	Memberikan bantuan belajar	1	5
	Memberikan dampak	1	5

	Kualitas motivasi	1	5
Kualitas Teknis	Penggunaan	1	5
	Keterbacaan	1	5
	Implementasi	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>50</b>

Adopsi hasil modifikasi Walker & Hess (dalam Hardiyanti & Rizal, 2022)

Kisi-kisi angket respon siswa sebagai pengguna kemudian yang telah dikembangkan tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk angket berupa pernyataan berdasarkan kesetujuan. Instrumen angket respon guru dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Instrumen Angket Respon Guru

No	Butir Penilaian	Skor				
		TS (1)	KS (2)	C (3)	S (4)	SS (5)
<b>Kualitas Isi</b>						
1.	Perumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Inti					
2.	Materi nilai-nilai Pancasila yang termuat pada media sudah lengkap					
3.	Variasi soal sesuai dengan indikator pembelajaran					
<b>Kualitas Instruksional</b>						
4.	Media dapat memberikan siswa kesempatan belajar					
5.	Media dapat membantu siswa dalam proses belajar					

6.	Menambah wawasan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.					
7.	Media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.					
<b>Kualitas Teknis</b>						
8.	Media mudah digunakan					
9.	Pemilihan tema, warna, dan huruf yang sesuai					
10.	Media ini dapat membantu kegiatan belajar bagi siswa maupun guru.					

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3. 11 Teknik Pengumpulan Data

No	Tahapan Prosedur	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Analisis permasalahan dan kebutuhan guru terhadap media pembelajaran.	Pedoman wawancara	Wawancara
2.	Validasi ahli terhadap media <i>Google Sites</i> materi nilai-nilai pancasila mata pelajaran PPKn kelas V SD.	Angket validasi	<i>Judgment/Expert Review</i>



3.	Respon pengguna terhadap media <i>Google Sites</i> materi nilai-nilai pancasila mata pelajaran PPKn kelas V SD.	Angket Respon	Uji Coba Lapangan
4.	Dokumentasi	Foto dan <i>Screenshot</i>	Kumpulan gambar media dan implementasi media

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menyajikan dan menyederhanakan data yang diperoleh. Penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Data dipaparkan secara deskripsi proses penelitian dan juga hasil perolehan dari penggunaan media pembelajaran *Google Sites* materi nilai-nilai pancasila untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Lebih lanjut, berikut data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Data analisis

Data analisis berupa deskripsi hasil dari prosedur tahapan analisis melalui proses wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kemudian menjadi bahan dan acuan untuk membuat rancangan media pembelajaran.

#### 2. Data penilaian kelayakan

Data penilaian kelayakan diperoleh dari prosedur tahapan pengembangan ketika melakukan validasi melalui validator ahli materi dan ahli media. Produk yang dikembangkan kemudian memberoleh data kuantitatif berupa skor penilaian dan data kualitatif berupa kategori kelayakan.

#### 3. Data respon

Data penilaian kelayakan diperoleh dari prosedur tahapan implementasi ketika melakukan uji coba terhadap guru dan siswa sebagai pengguna.

Produk yang dikembangkan kemudian memperoleh data kuantitatif berupa skor penilaian dan data kualitatif berupa kategori kelayakan.

Teknik analisis data penilaian validasi ahli materi, ahli media, dan data respon pengguna diperoleh melalui alat angket berupa tabel skor yang dikategorikan melalui skor skala Likert terhadap media pembelajaran *Google Site* materi nilai-nilai Pancasila. Menurut Sugiyono (2013) Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Berikut tabel skor menurut skala likert dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3. 12 Skor Skala Likert

<b>Pilihan jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Sugiyono (2013)

Pengumpulan data respon pengguna yaitu guru dan siswa diukur melalui tabel Skala Likert dengan gradasi yaitu sangat setuju (positif) hingga tidak setuju (negatif) seperti pada tabel 3.12.

Tabel 3. 12 Skor Skala Likert

<b>Pilihan jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3

Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sugiyono (2013)

Data yang telah terkumpul melalui skor yang didapatkan berdasarkan skala likert dengan metode *checklist*, maka data akan dianalisis dan diubah ke bentuk persentase dengan rumus berikut:

$$Ps = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Ps = Persentase

s = Jumlah skor diperoleh

n = Jumlah Skor maksimum

Setelah mendapatkan hasil akhir dalam bentuk persentase maka analisis data tersebut dilanjutkan dengan analisis deskriptif melalui predikat dengan kategori kriteria interpretasi kelayakan pada tabel 3.13 di bawah ini.

Tabel 3. 13 Kriteria Interpretasi Kelayakan

Persentase Pencapaian	Kategori
0% -20%	Tidak Layak
21% - 40%	Kurang Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Riduwan (2009)